

PENGARUH MANFAAT PERSEPSIAN, KEMUDAHAN PERSEPSIAN, KONDISI
YANG MEMFASILITASI, KEPUASAN PENGGUNA, DAN FAKTOR SOSIAL
TERHADAP PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA MAHASISWA
JURUSAN AKUNTANSI STIESIA SURABAYA

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

Risalatun Nisa

0813010025/FE/AK

Kepada

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2012

PENGARUH MANFAAT PERSEPSIAN, KEMUDAHAN PERSEPSIAN, KONDISI
YANG MEMFASILITASI, KEPUASAN PENGGUNA, DAN FAKTOR SOSIAL
TERHADAP PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA MAHASISWA
JURUSAN AKUNTANSI STIESIA SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Diajukan Oleh :

Risalatun Nisa

0813010025/FE/AK

Kepada

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, dan atas petunjuk dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Manfaat Persepsian, Kemudahan Persepsian, Kondisi yang Memfasilitas, Kepuasan Pengguna, dan Faktor Sosial Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIESIA Surabaya”. Penyusunan penelitian untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Dalam penelitian ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan kesempatan serta pengorbanan baik moril maupun materiil dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP , selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi, selaku Ketua Progdik Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
4. Bapak Drs. Ec. Syafii, MM, Ak selaku Dosen Pembimbing Utama
5. Ibu Dra. Ec. Siti Sundari, Msi selaku Dosen Wali Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
7. Bapak Sutrisno selaku Ketua Administrasi Umum STIESIA Surabaya beserta staff yang bersedia meluangkan waktu untuk membantu pembuatan skripsi.

8. Keluargaku, khususnya kedua orang tuaku yang tersayang, Bpk Moch. Sohib dan Ibu Istiqomah (Alm), kedua kakakku, cowokku serta teman-temanku yang telah banyak berdoa dan memberikan dorongan baik moril maupun materiil serta semangat kepada penulis sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
9. Pihak-pihak lain yang belum sempat penulis sebutkannamanya terima kasih atas dukungan dan bantuannya.

Akhir kata, penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan peneliti menerima dengan senang hati segala kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Surabaya, Mei 2012

Penulis

PENGARUH MANFAAT PERSEPSIAN, KEMUDAHAN
PERSEPSIAN, KONDISI YANG MEMFASILITASI, KEPUASAN
PENGGUNA, DAN FAKTOR SOSIAL TERHADAP PENGGUNAAN
TEKNOLOGI INFORMASI PADA MAHASISWA JURUSAN
AKUNTANSI STIESIA SURABAYA

Oleh :
Risalatun Nisa

ABSTRAK

Information Technology (TI) adalah istilah umum yang menjelaskan teknologi apa pun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan/atau menyebarkan informasi. Perkembangan teknologi informasi, khususnya teknologi komputer dalam banyak hal memang memberikan dampak yang positif terhadap berbagai bidang, antara lain dalam Perusahaan, Dunia Bisnis, Pendidikan, Perbankan, Komunikasi dan Kesehatan, Penerbangan dan Kemiliteran, dan Pemerintahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan membuktikan secara empiris apakah manfaat persepsian, kemudahan persepsian, kondisi yang memfasilitasi, kepuasan pengguna, dan faktor sosial mempunyai pengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi pada mahasiswa jurusan akuntansi STIESIA Surabaya.

Analisis yang digunakan yaitu Regresi Linier Berganda dikarenakan dengan analisis ini kita dapat membuktikan apakah ada pengaruh manfaat persepsian, kemudahan persepsian, kondisi yang memfasilitasi, kepuasan pengguna, dan faktor sosial terhadap penggunaan teknologi informasi pada mahasiswa jurusan akuntansi STIESIA Surabaya

Dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa ada 2 (dua) variabel dalam penelitian ini yang teruji kebenarannya berpengaruh positif signifikan yaitu manfaat persepsian dan kemudahan persepsian terhadap penggunaan teknologi informasi. Sedangkan variabel kondisi yang memfasilitasi, kepuasan pengguna dan faktor sosial tidak berpengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi.

Kata Kunci : Penggunaan Teknologi Informasi, Manfaat Persepsian, Kemudahan Persepsian, Kondisi yang Memfasilitasi, Kepuasan Pengguna, Faktor Sosial

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAKSI	x
BAB I	PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat penelitian	11
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	12
2.2. Landasan Teori	14
2.2.1. Akuntansi Perilaku	14
2.2.2. Teknologi Informasi	15
2.2.2.1. Manfaat Teknologi Informasi	16
2.2.2.2. Peran Teknologi Informasi dalam Pendidikan Akuntansi	19
2.2.3. Pengertian Komputer	19
2.2.4. Internet	20
2.2.4.1. Manfaat Internet	21
2.2.5. Sistem Informasi	23
2.2.5.1. Definisi Sistem	23
2.2.5.2. Definisi Informasi	24
2.2.5.2.1. Kualitas Informasi	24
2.2.5.3. Definisi Sistem Informasi	26
2.2.6. Penggunaan Teknologi informasi	27
2.2.7. Persepsi	28
2.2.8. Manfaat Persepsian (Perceived usefulness)	30
2.2.8.1. Pengaruh Manfaat Persepsian terhadap	

	Penggunaan Teknologi Informasi	30
2.2.9.	Kemudahan Persepsian	32
2.2.9.1.	Pengaruh Manfaat Persepsian terhadap Penggunaan Teknologi Informasi	32
2.2.10.	Kondisi yang Memfasilitasi (Faciliting Condition)	34
2.2.10.1.	Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Penggunaan Teknologi Informasi	34
2.2.11.	Kepuasan Pengguna	36
2.2.11.1.	Pengaruh Kepuasan Pengguna terhadap Penggunaan Teknologi Informasi	36
2.2.12.	Faktor Sosial	37
2.2.12.1.	Pengaruh Faktor Sosial terhadap Penggunaan Teknologi Informasi	37
2.3.	Diagram Kerangka Pikir	39
2.4.	Hipotesis	41
BAB III	METODE PENELITIAN	
3.1.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	42
3.1.1.	Definisi Operasional	42
3.1.2.	Pengukuran Variabel	44
3.2.	Teknik Pengumpulan Sampel	46
3.3.	Teknik Pengumpulan Data	48
3.3.1.	Jenis data dan Sumber Data	48
3.3.2.	Pengumpulan Data	48
3.4.	Uji Validitas dan Reliabilitas	49
3.4.1.	Uji Validitas	49
3.4.2.	Uji Reliabilitas	49
3.5.	UjiNormalitas	50
3.6.	Uji Asumsi Klasik	50
3.6.1.	Multikolonieritas	50

3.6.2. Heteroskedastisitas	52
3.6.3. Autokorelasi	52
3.7. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	52
3.7.1. Teknis Analisis	52
3.7.2. Uji Hipotesis	54
3.7.2.1. Uji Kesesuaian Model (Uji F)	54
3.7.2.2. Uji t	54
 BAB 1V	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	56
4.1.1. Sejarah STIESIA Surabaya	56
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	59
4.2.1. Deskripsi Variabel Penggunaan	
Teknologi Informasi (Y)	59
4.2.2. Deskripsi Variabel Manfaat Persepsian (X ₁)	60
4.2.3. Deskripsi Variabel Kemudahan Persepsian (X ₂).....	62
4.2.4. Deskripsi Variabel Kondisi yang Memfasilitasi (X ₃)	63
4.2.5. Deskripsi Variabel Kepuasan Pengguna (X ₄)	64
4.2.6. Deskripsi Variabel Faktor Sosial (X ₅)	65
4.3. Uji Kualitas Data	67
4.3.1. Uji Validitas	67
4.3.1.1. Pengujian validitas pada Variabel Penggunaan	
Teknologi Informasi (Y)	67
4.3.1.2. Pengujian validitas pada Variabel	
Manfaat Persepsian (X ₁)	68
4.3.1.3. Pengujian validitas pada Variabel	
Kemudahan Persepsian (X ₂)	69
4.3.1.4. Pengujian validitas pada Variabel	
Kondisi yang Memfasilitasi (X ₃)	70
4.3.1.5. Pengujian validitas pada Variabel	
Kepuasan Pengguna (X ₄)	71
4.3.1.6. Pengujian validitas pada Variabel	

	Faktor Sosial (X5)	72
	4.3.2. Uji Reliabilitas	72
	4.3.3. Uji Normalitas Data	73
	4.4. Analisis Regresi Linear Berganda	75
	4.4.1. Analisis Asumsi Klasik	75
	4.4.1.1. Uji Multikolonieritas	75
	4.4.1.2. Uji Heteroskedastisitas	76
	4.4.2. Uji Hipotesis	77
	4.5. Pembahasan Hasil Penelitian	81
	4.5.1. Implikasi Penelitian	81
	4.5.2. Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu	83
	4.5.3. Keterbatasan Penelitian	84
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	5.1. Kesimpulan	86
	5.2. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1	Kategori Pemrosesan Informasi dan Alat TI	7
TABEL 4.1	Deskripsi Variabel Penggunaan Teknologi Informasi (Y)	59
TABEL 4.2	Deskripsi Variabel Manfaat Persepsian (X1)	61
TABEL 4.3	Deskripsi Variabel Kemudahan Persepsian (X2)	62
TABEL 4.4	Deskripsi Variabel Kondisi yang Memfasilitasi (X3)	63
TABEL 4.5	Deskripsi Variabel Kepuasan Pengguna (X4)	65
TABEL 4.6	Deskripsi Variabel Faktor Sosial (X5)	66
TABEL 4.7	Uji Validitas pada Variabel Penggunaan Teknologi Informasi (Y)	67
TABEL 4.8	Uji Validitas pada Variabel Manfaat Persepsian (X1)	68
TABEL 4.9	Uji Validitas pada Variabel Kemudahan Persepsian (X2)	69
TABEL 4.10	Uji Validitas pada Variabel Kondisi yang Memfasilitasi (X3)	70
TABEL 4.11	Uji Validitas pada Variabel Kepuasan Pengguna (X4)	71
TABEL 4.12	Uji Validitas pada Variabel Faktor Sosial (X5)	72
TABEL 4.13	Hasil Uji Reliabilitas	73
TABEL 4.14	Hasil Uji Normalitas	73
TABEL 4.15	Hasil Uji Normalitas pada Residual	74
TABEL 4.16	Nilai VIF	75
TABEL 4.17	Hasil dari Uji Rank Spearman	76
TABEL 4.18	Persamaan Regresi Linear Berganda	77
TABEL 4.19	Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu	84

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.3	Diagram Kerangka Pikir	39
------------	------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Tabulasi Variabel Penggunaan Teknologi Informasi (Y)
LAMPIRAN 2	Tabulasi Variabel Manfaat Persepsian (X1)
LAMPIRAN 3	Tabulasi Variabel Kemudahan Persepsian (X2)
LAMPIRAN 4	Tabulasi Variabel Kondisi yang Memfasilitasi (X3)
LAMPIRAN 5	Tabulasi Variabel Kepuasan Pengguna (X4)
LAMPIRAN 6	Tabulasi Variabel Faktor Sosial (X5)
LAMPIRAN 7	Output Validitas dan Reliabilitas Variabel Penggunaan Teknologi Informasi (Y)
LAMPIRAN 8	Output Validitas dan Reliabilitas Variabel Manfaat Persepsian (X1)
LAMPIRAN 9	Output Validitas dan Reliabilitas Variabel Kemudahan Persepsian (X2)
LAMPIRAN 10	Output Validitas dan Reliabilitas Variabel Kondisi yang Memfasilitasi (X3)
LAMPIRAN 11	Output Validitas dan Reliabilitas Variabel Kepuasan Pengguna (X4)
LAMPIRAN 12	Output Validitas dan Reliabilitas Variabel Faktor Sosial (X5)
LAMPIRAN 13	Input Regresi
LAMPIRAN 14	Output Normalitas
LAMPIRAN 15	Output Regresi Linear Berganda

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Siapa yang tidak mengenal komputer saat ini?, saya rasa semua orang telah mengenalnya karena dewasa ini, perkembangan teknologi semakin pesat diiringi dengan perkembangan sistem informasi berbasis teknologi. Salah satu komponen sistem informasi berbasis teknologi adalah komputer. Menurut Rockart (1988), teknologi informasi mempunyai peran penting karena dapat menjadi senjata strategis bagi suatu organisasi dalam memperoleh keunggulan bersaing. Semakin berkembangnya teknologi informasi dewasa ini mencerminkan semakin dibutuhkannya keberadaan sistem informasi berbasis teknologi untuk memenuhi kebutuhan pemakai.

Pemrosesan informasi berbasis komputer mulai dikenal dan digunakan orang sebagai alat pengolah data. Perkembangan teknologi informasi menyebabkan sistem akuntansi manual ditinggalkan dan diganti dengan sistem terkomputerisasi. Proses pengolahan data akuntansi akan dapat dilakukan lebih cepat apabila menggunakan komputer karena kemampuan komputer untuk mengolah data jauh melebihi kecepatan manusia. Perkembangan sistem informasi yang berbasis teknologi perlu didukung oleh

banyak faktor sehingga dapat memberikan kesuksesan dari sistem informasi itu sendiri yang tercermin melalui kepuasan pemakai.

Sistem informasi (SI) diadakan untuk menunjang aktifitas usaha di semua tingkatan organisasi. Secara teknis, sistem informasi merupakan suatu sistem yang menggunakan teknologi informasi untuk mentransmisikan, menyimpan, mengambil (retrieve), memanipulasi, dan menampilkan informasi yang digunakan dalam satu atau lebih proses bisnis. Pengertian ini memberikan tekanan pada peningkatan penggunaan informasi sebagai hasil dari suatu system untuk meningkatkan kualitas informasi sebagai bahan baku pengambilan keputusan (Prabowo, 2001:60).

Sistem informasi juga berperan dalam bidang akuntansi. Statement of Financial Accounting Concept No.2, Financial Accounting Standart Board mendefinisikan akuntansi sebagai system informasi. Sistem informasi akan memberikan kemudahan bagi para pemakai untuk memperoleh informasi dengan tepat waktu dan relevan. Menurut Handayani (2005:126), keberhasilan suatu sistem informasi akan tergantung pada kemudahan dan pemanfaatan pemakai sistem, karena teknologi informasi akan membantu individu dalam menyelesaikan tugasnya. Keberhasilan pengguna teknologi informasi sangat tergantung pada manusia dan bukan pada teknologi informasinya (Compeau dan Higgins, 1995) dalam Lina (2007:448). Teknologi informasi hanya akan berguna jika kebutuhan akan informasi terpenuhi.

Theory of Reasoned Action (TRA) ialah suatu teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan suatu kegiatan. Seseorang akan memanfaatkan system informasi (SI) dengan alasan bahwa sistem tersebut akan menghasilkan manfaat bagi dirinya. Sheppard et al. (1988) menyatakan bahwa TRA telah digunakan untuk memprediksi suatu perilaku dalam banyak hal. Keberhasilan penggunaan teknologi informasi sangat tergantung pada manusia dan bukan pada teknologi informasinya (Compeau dan Higgins, 1995) dalam Lina (2007:448).

Individu yang merupakan dari kumpulan orang yang saling bekerjasama dalam melakukan aktivitas guna mencapai tujuannya tidak terlepas dari kebutuhan akan teknologi informasi. Ada beberapa penelitian tentang pengaruh teknologi informasi terhadap berbagai aspek kehidupan, misalnya : (1) Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Pelayanan Konsumen (misalnya : Karimi at al. 2001; Boynton et al. 1994) ; (2) Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Keunggulan Kompetitif (misalnya ; Byrd dan Turner 2001). Temuan umum mereka adalah bahwa teknologi informasi meningkatkan kecepatan penyampaian informasi kepada konsumen dan memudahkan pengumpulan informasi.

Jika dilihat pada saat ini perkembangan teknologi informasi terutama di Indonesia semakin berkembang. Dengan adanya teknologi informasi dan

komunikasi dapat memudahkan kita untuk belajar dan mendapatkan informasi yang kita butuhkan dari mana saja, kapan saja, dan dari siapa saja.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini menyentuh berbagai aspek kehidupan di masyarakat dan telah mengubah pemikiran baru di masyarakat. Peran ilmu pengetahuan sangatlah menonjol yang menuntut sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang tinggi dalam mengikuti perkembangan teknologi dan informasi. Sehingga tidak terjadi ketimpangan antara perkembangan ilmu pengetahuan yang didukung perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dengan kemampuan sumber daya manusia yang ada.

Pendidikan merupakan ujung tombak dalam membentuk insan yang cerdas dan kompetitif sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berkompetisi atau bersaing. Perkembangan teknologi informasi mulai diperkenalkan sebagai sarana pembelajaran untuk dapat mewujudkan pendidikan nasional yang menghasilkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif. Dalam dunia pendidikan perkembangan teknologi informasi mulai dirasa mempunyai dampak yang positif karena dengan berkembangnya teknologi informasi dunia pendidikan mulai memperlihatkan perubahan yang cukup signifikan.

Penggunaan teknologi informasi bukan merupakan hal yang baru lagi karena sangat dekat dengan kehidupan mahasiswa, melalui penggunaan teknologi informasi, tidak hanya merubah tentang bagaimana kita bekerja, tetapi juga merubah apa yang kita kerjakan. Banyak hal yang dirasa berbeda dan berubah dibandingkan dengan cara yang berkembang sebelumnya. Saat ini jarak dan waktu bukanlah sebagai masalah yang berarti untuk mendapatkan ilmu, berbagai aplikasi tercipta untuk memfasilitasinya.

Pada pemrosesan transaksi dengan komputer, tahapan siklus akuntansi lebih pendek, sehingga lebih akurat. Salah satu wadah atau sarana yang dirasa paling berperan dalam dunia teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia saat ini adalah internet yang mana sering digunakan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tugasnya. Keserasian antara tugas dan teknologi juga semakin mendorong individu untuk menggunakan teknologi informasi. Semua hal tersebut dilatarbelakangi karena mudahnya komputer untuk dioperasikan oleh siapapun saat ini.

Di Indonesia terutama yang berada di kota-kota besar sudah banyak masyarakat yang mempunyai akses internet, sehingga pemanfaatan internet sebagai salah satu media pembelajaran dan pencarian informasi dan pengetahuan dapat lebih maksimal. Informasi melalui media internet, bisa menjadi salah satu kunci untuk membuat dunia pendidikan mempunyai

standar yang sama dengan Negara lain. Dengan menggunakan media internet, pemerintah dan institusi pendidikan sudah mulai menerapkan pola belajar yang cukup efektif untuk diterapkan bagi masyarakat yang memiliki kendala dengan jarak dan waktu untuk mendapatkan informasi terutama informasi dalam dunia pendidikan.

Salah satu metode yang mulai diterapkan yaitu pembelajaran distance learning. Metode distance learning merupakan suatu metode alternatif dalam pemerataan kesempatan dalam bidang pendidikan. Sistem ini diharapkan dapat mengatasi beberapa masalah yang ditimbulkan akibat keterbatasan tenaga pengajar yang berkualitas. Metode distance learning sangat membantu mahasiswa atau masyarakat dalam mempelajari hal-hal atau ilmu-ilmu baru dengan tampilan yang lebih menarik dan mudah untuk dipahami. Dalam pengaksesan dan pemanfaatan metode ini, peran internet sangatlah diperlukan, karena melalui internet seseorang dapat mengirim file atau meng-upload file yang ingin dipublikasikan dan melalui internet juga seseorang dapat mengakses file yang ingin dicari. Selain metode distance learning, masih banyak metode-metode lain yang sangat membantu dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Dengan adanya teknologi informasi segala macam ilmu pengetahuan dan informasi dapat diterima dengan mudah dan cepat sehingga para

pengguna merasa puas dengan hasil yang telah diperoleh tersebut. Dalam kehidupan kita dimasa mendatang, sektor teknologi informasi dan komunikasi merupakan sektor yang paling dominan. Siapa saja yang menguasai teknologi ini, maka dia akan menjadi pemimpin dalam dunianya.

Ketersediaan komputer personal (PC) yang didukung oleh berbagai macam perangkat lunak yang mudah pengoperasiannya memungkinkan seseorang dapat mengakses informasi dengan cepat. Lima kategori tugas pemrosesan informasi yang mencakup menangkap, menyampaikan, menciptakan, menyimpan dan mengkomunikasikan (Haag dan Cummings 1998). Tiap tugas pemrosesan informasi tersebut dapat digunakan secara individu atau dapat juga digabungkan untuk menciptakan suatu sistem yang menangani semua tugas.

Tabel 1.1

Kategori Pemrosesan Informasi dan Alat TI

Tugas Pemrosesan Informasi	Keterangan	Alat TI
Menangkap informasi	Memperoleh informasi pada titik asalnya	Teknologi input, misalnya : Mouse, Keyboard, Bar code

		reader
Menyampaikan informasi	Menyajikan informasi dalam bentuk yang paling berguna	Teknologi output, misalnya: Screen, Printer, Speaker
Menciptakan informasi	Memproses informasi untuk memperoleh informasi baru	Teknologi software, misalnya: World processing, Payroll, Expert system
Menyimpan informasi	Menyimpan informasi untuk penggunaan waktu yang akan datang	Teknologi penyimpanan, misalnya: Hard disk, CD-Rom, Tape
Mengkomunikasikan informasi	Menyampaikan informasi ke orang lain atau ke lokasi lain	Teknologi komunikasi, misalnya; Modem, Satellite

(Sumber: Haag dan Cummings 1998:18)

Perkembangan Teknologi Informasi terhadap dunia pendidikan berdampak pula pada penggunaan Teknologi Informasi di STIESIA Surabaya, system KRS online salah satunya sebagai dampak positif dari perkembangan teknologi informasi.

Setelah dilakukan survey pendahuluan oleh penulis terhadap beberapa mahasiswa jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang permasalahan yang berhubungan dengan penggunaan teknologi informasi khususnya KRS online, diperoleh bahwa mahasiswa dapat memberikan respon yang memuaskan dan kurang memuaskan tentang kinerja KRS online. Salah satu keuntungan yang didapat dan yang membuat beberapa mahasiswa puas dengan adanya KRS online adalah mahasiswa dapat dengan mudah menginput data (jadwal mata kuliah) yang mereka inginkan dengan mudah dan cepat tanpa harus mengisi secara manual dengan begitu mahasiswa dapat menghemat waktu.

Permasalahan yang terdapat di dalam Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya pada khususnya Jurusan Akuntansi yaitu system KRS online, system KRS online ini diciptakan untuk mempermudah mahasiswa dalam mengentry materi perkuliahan secara online, namun dalam kenyataan yang terjadi system KRS online ini masih terdapat beberapa kekurangan yang membuat para mahasiswa merasa kurang puas dengan kinerja KRS online. Contohnya, system KRS online ini tidak dapat di akses di manapun, hanya bisa di akses di ruang tertentu/khusus STIESIA. Selain itu waktu yang kurang fleksibel karena mahasiswa harus menginput data KRS sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh pihak kampus sesuai dengan kelas dan angkatan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul : “Pengaruh Manfaat Persepsian, Kemudahan Persepsian, Kondisi yang Memfasilitasi, Kepuasan Pengguna, dan Faktor Sosial terhadap Penggunaan Teknologi Informasi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIESIA Surabaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah : Apakah terdapat pengaruh positif signifikan dari manfaat persepsian, kemudahan persepsian, kondisi yang memfasilitasi, kepuasan pengguna, dan faktor sosial terhadap penggunaan teknologi informasi pada mahasiswa jurusan akuntansi STIESIA Surabaya?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk menguji dan membuktikan secara empiris apakah manfaat persepsian, kemudahan persepsian, kondisi yang memfasilitasi, kepuasan pengguna, dan faktor sosial mempunyai pengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi pada mahasiswa jurusan akuntansi STIESIA Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penyusunan penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menerapkan dan mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh selama masa studi, maupun yang diperoleh dari sumber-sumber lain sehingga dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.

2. Bagi Akademi

1. Memberikan masukan yang berguna untuk penyempurnaan proses belajar mengajar dalam dunia pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Akuntansi Indonesia Surabaya guna mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi yang ada.

2. Sebagai bahan informasi tambahan, wawasan, dan pengetahuan khususnya bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.

3. Bagi Pembaca

Dapat memberikan pandangan lain bagi pembaca terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada mahasiswa jurusan akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya.